
**RANCANG BANGUN SISTEM PENDAFTARAN DAN
PENDATAAN REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS WEB**

Jony

RANCANG BANGUN SISTEM PENDAFTARAN DAN PENDATAAN REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS WEB

Jony

Mbc.Jony@gmail.com

STMIK MBC Palembang

Abstrak

Semakin umumnya penggunaan komputer, maka dibuatkanlah pendataan dan pengarsipan disimpan dalam format digital. Untuk memudahkan pendataan pasien tanpa harus membuka arsip-arsip pasien yang sulit ditemukan, bisa saja hilang atau tidak tercatat dibuatlah perancangan sistem berbasis web untuk pendataan pasien dan rekam medis. Dalam pelaksanaannya pasien yang ingin daftar datang langsung atau melalui telepon untuk mendapatkan nomor antrian ke bagian admin. Sistem yang dirancang dapat menyimpan histori rekam medis pasien yang berobat pada Dokter, sehingga jika pasien ingin berobat kembali mendapatkan rekam medis.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode mengumpulkan data melalui observasi di dr. Djohan Agustjik dan melakukan wawancara. Sistem yang akan dirancang menggunakan DBMS MySql dan bahasa pemrograman PHP. Hasil penelitian akan memberikan kegunaan bagi admin, pasien dan Dokter untuk mempermudah dalam pendaftaran dan penyimpanan data histori berobat pada pasien.

Kata Kunci : Registrasi, Rekam Medis, MySql.

I. PENDAHULUAN

Kesulitan yang dihadapi di praktek dr. Djohan Agustjik yaitu bagian admin dimana untuk pendaftaran antrian dan pendataan rekam medis pasien, karena masih bersifat manual data-data disimpan dalam berkas bisa saja ada data yang hilang atau kertas yang rusak karena dimakan usia dan juga tulisan yang sudah tidak jelas. Selain itu jika ada pasien yang telah mendaftar tapi lupa membawa kartu berobat, maka akan kesulitan dalam mengambil arsip / rekam medis pasien karena harus mencarinya dahulu atau dengan membuat kartu baru yang artinya rekam medis data pasien yang sebelumnya tidak ada.

Proses kerja yang ada pada praktek dokter, dokter buka jam layanan dari jam 16.00 sampai dengan jam 20.00 setiap hari kecuali hari libur. Pasien yang datang akan mendaftarkan dahulu dibagian admin untuk mendapatkan nomor antrian dan bagian admin akan memberikan nomor antrian. Kemudian bagian admin akan memberikan ke perawat untuk diteruskan ke dokter untuk data-data pasien, bila sudah sesuai dengan nomor antrian maka perawat / suster akan

memanggil nomor antrian pasien untuk dilakukan diagnosa pasien, kemudian dokter akan mencatat keluhan dan solusi obat di rekam medis dan membuat resep yang akan diberikan ke pasien. Rekam medis yang telah selesai akan di simpan ke dalam lemari khusus.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang layanan medis yaitu program pencatatan rekam medis maka akan lebih mudah bagi dokter untuk mendapatkan data sebelumnya.

Rekam medis merupakan aktivitas pencatatan informasi pasien, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien. Rekam medis digunakan sebagai acuan pasien, terutama pada saat pasien berobat selanjutnya. Untuk mengatasi masalah diatas dibuatlah sistem pendaftaran dan pemberian nomor antrian dan rekam medis yang telah tersimpan dalam *database* digunakan jika pasien melakukan pengobatan selanjutnya sehingga terdapat histori dari rekam medis.

Dari hal inilah yang menjadi fokus penulis untuk membuat Karya Ilmiah berjudul

“Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Dan Pendataan Rekam Medis Pasien Berbasis Web”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Jeperson Hutahaean (2018: 13) ialah, “Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.

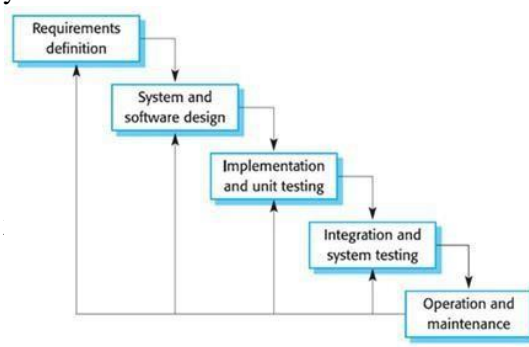
2.2 Rekam Medis

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

2.3 Metode SDLC (System Development Life Cycle)

Menurut Pressman dan Maxim (2015:42): “Metode waterfall adalah suatu model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam pembangunan suatu perangkat lunak yang biasa disebut “*Linier Sequential Model*” yang dimana metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dan metode ini disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan”.

Langkah – langkah metodologi *waterfall*, yaitu :



Gambar 1. Metode SDLC

Berikut ini tahapan perancangan penelitian yang digunakan dalam membuat penelitian yang dilaksanakan, agar penelitian ini sesuai dengan tahap alur yang direncanakan

2.4 Unified Modelling Language (UML)

Menurut Ian Sommerville (2016:34): “UML (*Unified Modelling Language*) adalah Bahasa grafis yang digunakan dalam pengembangan berorientasi objek yang mencakup beberapa tipe model sistem yang memberikan pandangan yang berbeda dari suatu sistem”.

2.5 Database

Database adalah kumpulan dari data terkait secara logical dan dideskripsikan, didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi di suatu organisasi. (Conolly & Begg, 2010, p65).

2.6 MySql

Menurut Sibero (2013:97) “MySQL atau dibaca “My Sekuel” dengan suatu RDBMS (Relational Database Management System) merupakan aplikasi sistem yang menjalankan fungsi pengolahan data. MySQL sendiri pertama dikembangkan oleh MySQL AB yang kemudian diakuisisi oleh Sun Microsystem dan terakhir dikelola oleh Oracle Cooperation.

2.7 Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut MADCOMS (2016) “PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis”.

PHP dapat digunakan secara gratis atau *free* dan bersifat *Open Source*. PHP dirilis dalam lisensi PHP license. Untuk membuat program PHP diharuskan untuk menginstal web server terlebih dahulu.

Menurut MADCOMS (2016) “Web server adalah suatu program komputer yang mempunyai tanggung jawab atau tugas menerima permintaan HTTP dari komputer klien, yang dikenal dengan nama web browser dan melayani mereka dengan menyediakan repon HTTP berupa konten data”.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

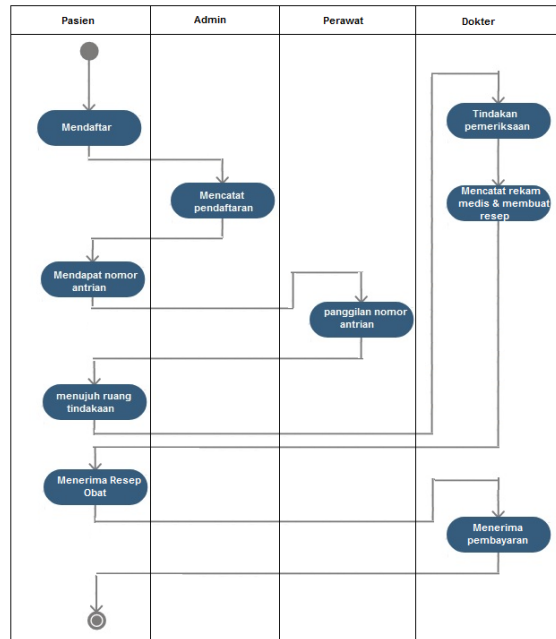
Teknik pengumpulan data dengan cara meninjau langsung objek permasalahan yang meliputi:

1. Observasi
Penulis menelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
2. Wawancara
Penulis melakukan wawancara terhadap narasumber berguna melengkapi data-data yang di perlukan dalam penelitian.

3.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Activity Diagram dibawah ini memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil *survey* dr. Djohan Agustjik. Analisis sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

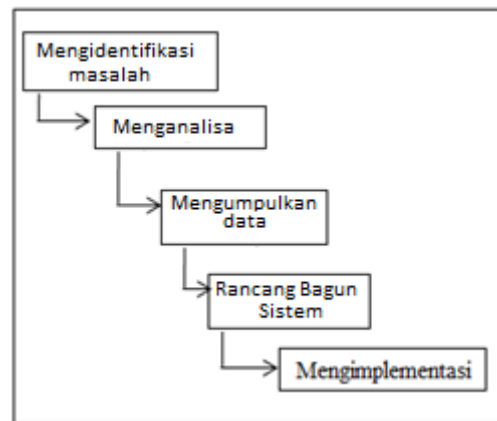
Aktivitas di mulai dari pasien yang ingin mendaftarkan ke bagian Admin untuk registrasi berobat ke dokter, dimana jika pasien yang belum pernah mendaftar di minta data-datanya untuk diisi pada kartu berobat sebagai pendataan, kemudian bagian Admin kan memberikan nomor antrian untuk berobat yang data-data tersebut akan diserahkan ke perawat yang nantinya akan dipanggil sesuai dengan antian. Setelah nomor antrian tersebut dipanggil maka pasien akan ke ruang tindakan untuk dilakukan diagnosa keluhan pasien yang nantinya akan diberikan resep obat, sebelum dokter akan mencatat pada kartu rekam medis.



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Berjalan

3.3 Rancangan Penelitian

Berikut ini tahapan perancangan penelitian yang digunakan dalam membangun penelitian yang dilaksanakan ini, agar penelitian ini sesuai dengan tahap alur yang direncanakan.

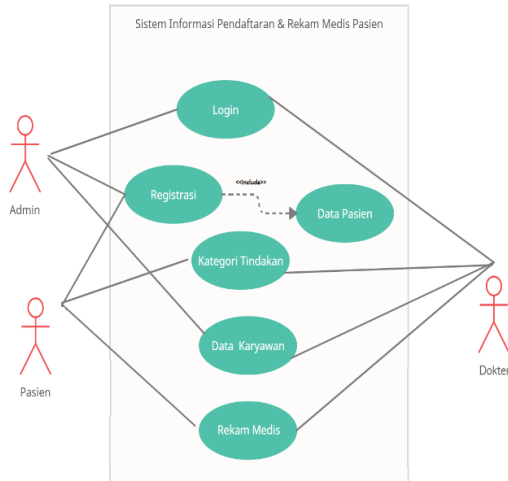


Gambar 3. Rancangan Penelitian

3.4 Usulan Analisis Sistem yang Dirancang

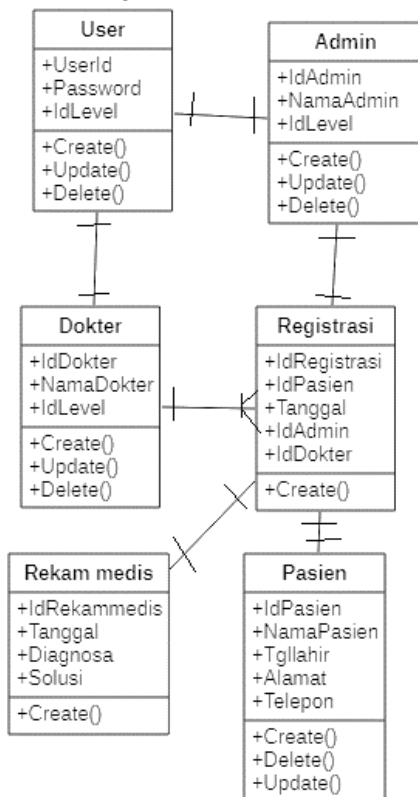
Diagram ini menjelaskan interaksi antara bagian admin dengan pasien serta Dokter dalam suatu sistem yang akan dirancang.

1. Use case Diagram



Gambar 4. Use Case Diagram

2. Class Diagram



Gambar 5. Class diagram

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Spesifikasi Sistem

Dalam perancangan sistem yang akan digunakan sistem basis sistem informasi berbasis web ini, diperlukan beberapa sumber daya perangkat lunak dan Hardware.

1. Kebutuhan sumber perangkat keras

Perangkat keras (*hardware*) sangat diperlukan dalam kelancaran seluruh proses pengoperasian sistem basis data pelayanan berbasis web praktek dokter. Spesifikasi kebutuhan perangkat keras ini meliputi perangkat keras pada komputer *server* dan juga *client*. Tabel 4.1 menjabarkan spesifikasi kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan untuk mengimplementasiannya.

Tabel 1. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat Keras	Server	Client
Processor	intel core i7	intel core i3
RAM	16GB	8GB
Monitor	LCD 15"	LCD 15"
Mouse	√	√
DVD	√	√
Keyboard	√	√
Printer	√	√
Hardisk	1000GB	500GB
LAN Card	√	√

2. Kebutuhan Sumber Perangkat Lunak

Spesifikasi yang dibutuhkan perangkat lunak (*software*) dalam pengoperasiannya meliputi perangkat lunak pada komputer *server* dan juga *client*. Tabel 4.2 menjabarkan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mengimplementasikannya.

Tabel 2. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Server	Client
Sistem Operasi	Windows 10	Windows 10
Web Server	XAMPP	-

Web Browse	Mozilla Firefox, Google Chrome, dan lain-lain	Mozilla Firefox, Google
------------	---	-------------------------

4.2 Panduan Pengoperasian Program Aplikasi

1. Halaman Login

Halaman yang pertama kali harus diisi oleh bagian Admin maupun Dokter untuk masuk sistem yang ada.



Gambar 6. Halaman Login Admin

2. Halaman Input Pasien

Halaman ini digunakan bagian admin untuk mendaftarkan atau mengisi data-data pasien baru.



Gambar 7. Halaman Input Pasien

3. Halaman Registrasi

Halaman Registrasi digunakan bagian Admin dalam membuat nomor antrian kepada pasien.



Gambar 8. Halaman Registrasi Pasien

4. Halaman Rekam Medis

Halaman Rekam Medis yang akan diisi oleh Dokter untuk mencatat Diagnosa apa saja pada pasien dan solusi dalam pengobatannya. Dalam rekam Medis ini dengan mengisi nomor antrian dari registrasi, maka akan muncul data-data dari pasien tersebut.



Gambar 9. Halaman Rekam Medis

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya sistem informasi pendaftaran dan rekam medis dengan menggunakan sistem informasi yang tersimpan dalam database maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut : Dengan sistem ini dapat membantu dan mempermudah dalam pendaftaran pasien maupun pendataan pasien yang ingin berobat, data yang tersimpan dapat dengan mudah dicari, selain itu data rekam medis dapat tersimpan dengan rapi didalam database jika ada pasien yang ingin berobat kembali.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Connolly, T., & Begg, C. (2010). *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management (5th ed.)*, Pearson, United States.

Depkes, Permenkes RI, No. 269/MenKes/Per/III/2008, Tentang

- Rekam Medis. (Jakarta : Depkes RI. 2008).
- Hutahaean, Jeperson. 2018. Konsep Sistem Informasi. Deepublish : Yogyakarta.
- MADCOM. 2016. Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula. C.V Andi, Yogyakarta.
- Pressman, Roger S., Bruce R. Maxim (2015), *Software Engineering A Practitioner's Approach*, Edisi ke-8, McGrawHill Education, New York.
- Satzinger, John W. et al, 2015, *Introducton To Systems Analysis And Design*, Edisi ke-6, Nelson Education, Ltd, Boston.
- Sommerville, Ian 2016, *Software Engineering*, Edisi ke-10, PearsonEducation, New Jersey